

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Malang. Tomi Agustias Aryanto (2023) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Sulastyawati, S. Kep., Ns., M. Kep. dan Dr. Nurul Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kes.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Diabetes Melitus

Diabetes melitus sering disebut *the silent killer* karena penyakit ini menyerang mayoritas organ tubuh penderitanya yang dapat menimbulkan keluhan dan komplikasi yang berpengaruh terhadap kualitas hidupnya. Dengan rendahnya kualitas hidup, maka dapat memperburuk kesehatan penderita diabetes. Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes adalah dukungan keluarga. Di masyarakat masih banyak penderita diabetes yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya, seperti dikucilkan oleh keluarga, tidak mendapat saran yang tepat perihal pengobatan, makanan yang tersedia kurang sesuai dengan diet diabetes. Dengan kurangnya dukungan keluarga, penderita diabetes akan merasa kurang mendapat perhatian dan tidak dipedulikan keluarganya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Polowijen. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional study*. Teknik sampling menggunakan *probability sampling* dengan spesifikasi *cluster random sampling* dengan jumlah 46 responden. Pengolahan data menggunakan uji *Pearson*. Hasil uji *Pearson* menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus dengan nilai signifikansi p-value sebesar (0.000), yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus dengan besar korelasi (0.836) yang berarti korelasinya sangat kuat. Salah satu tenaga kesehatan yang memegang peran penting dalam penatalaksanaan diabetes adalah perawat, pada penatalaksanaan diabetes perawat tidak hanya bertanggung terhadap keluhan fisik pasien saja, tetapi juga berperan dalam edukasi kesehatan kepada penderita diabetes dan keluarga mengenai perawatan diri dan perubahan gaya hidup. Rekomendasi dari peneliti, diharapkan pada keluarga penderita diabetes untuk memberikan dukungan secara maksimal pada penderita diabetes agar dapat membantu memelihara serta meningkatkan kualitas hidupnya.